

MEDCOENERGI

Jakarta, 27 Oktober 2008
MEI-300/Dir-LL/X/08

Kepada Yth. To:

Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK")
Gedung Baru Departemen Keuangan Lt. 4
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1
Jakarta

U.p. / Attn. : **Bapak Ahmad Fuad Rahmany**
Ketua / Chairman

PT Bursa Efek Indonesia ("BEI" / "IDX")
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta

U.p. / Attn. : **Bapak Erry Firmansyah**
Direktur Utama / President Director

Perihal Subject : Laporan Keterbukaan Informasi PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan")
Berakhirnya Kontrak Bantuan Teknik Wilayah Kerja Tarakan, Sanga-Sanga, Samboja
di Kalimantan Timur dan Pengalihan Pengelolaan ke PT Pertamina EP
Disclosure Report of PT Medco Energi Internasional Tbk ("Company")
Expiration of Technical Assistance Contract for Tarakan, Sanga-Sanga, Samboja
Working Areas, East Kalimantan and Transfer of Operatorship to PT Pertamina EP

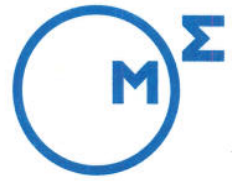
Dengan hormat,

Dear Sir,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam No. X.K.1, mengenai Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan BEJ No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami, PT Medco Energi Internasional Tbk. ("Perseroan" / "MedcoEnergi"), memberitahukan bahwa:

To comply with Bapepam's Rule No. X.K.1, regarding the Disclosure of Information That Must Be Made to Public Immediately and the JSX's Rule No. I-E regarding the Requirement To Disclose Information, we, PT Medco Energi Internasional Tbk. (the "Company"/"MedcoEnergi"), would like to inform that:

- Terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2008, Kontrak Bantuan Teknik ("TAC") Wilayah Kerja Tarakan, Sanga-Sanga, Samboja yang terletak di Kalimantan Timur yang dipegang oleh PT Medco E&P Kalimantan ("Medco Kalimantan"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, telah berakhir.
- As of October 15, 2008, Technical Assistance Contract ("TAC") of Tarakan, Sanga-Sanga, Samboja Working Areas in East Kalimantan which was held and operated by PT Medco E&P Kalimantan ("Medco Kalimantan"), a wholly owned subsidiary company of MedcoEnergi, has expired.
- Dengan demikian, sejak tanggal tersebut diatas, Perseroan telah mengalihkan seluruh kewajiban serta tanggungjawab pengelolaan atas wilayah kerja tersebut kepada PT Pertamina EP ("Pertamina EP"). Pengalihan tanggung jawab ini
- Therefore, as of October 15, 2008, the Company transferred all liabilities and responsibilities toward the working areas to PT Pertamina EP ("Pertamina EP"). The transferred of responsibility includes the transfer of 179 employees who have been legally



MEDCOENERGI

juga termasuk pengalihan tanggungjawab atas 179 orang pegawai yang telah beralih status hukumnya menjadi pegawai Pertamina EP.

transferred as the employees of Pertamina EP.

- Blok TAC Kalimantan merupakan blok produksi yang baik di wilayah Indonesia dengan rata-rata produksi minyak harian sebesar 4,5 MBOPD pada paruh pertama tahun 2008. Sementara produksi gas belum menandakan hasil pada paruh pertama 2008. Perseroan berencana untuk memperpanjang kerjasamanya di tahun 2008 dalam bentuk Kerjasama Operasi ("KSO") dengan Pertamina EP, tetapi tidak berhasil karena disebabkan tidak adanya kesepakatan nilai komersial dengan Pertamina EP.
- *Kalimantan TAC Block was a good producing block in Indonesia with the average daily production of 4.5 MBOPD in first half 2008. Meanwhile, gas production has not been recorded in the first half of 2008. In early 2008, the Company intended to extend the contract in form of Kerjasama Operasi ("KSO") but was unsuccessful due to unrealized commercial terms with Pertamina EP.*

Dampak Keuangan

Berakhirnya jangka waktu TAC dan beralihnya pengelolaan wilayah kerja tersebut dari Medco Kalimantan ke Pertamina EP berpotensi akan menurunkan produksi minyak dan gas Perseroan masing-masing sekitar 4.456 barel minyak perhari (BOPD) dan 1,08 juta kaki kubik perhari (MMSCFD) setelah tanggal 15 Oktober 2008. Sedangkan potensi kehilangan cadangan terbukti minyak dan gas (berdasarkan perhitungan internal Perseroan) setelah tanggal 15 Oktober 2008 masing-masing adalah sekitar 9,21 juta barrel minyak (MMBO) dan 74,36 milyar kaki kubik (BSCF).

Financial Impact

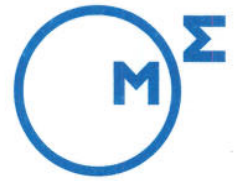
The expiration of TAC and the transfer of operatorship from Medco Kalimantan to Pertamina EP will potentially reduce the Company's oil and gas production by 4,456 barrel of oil per day (BOPD) and 1.08 million cubic feet per day of gas (MMSCFD), respectively, after October 15, 2008. Meanwhile, the potential loss of oil and gas proved reserves (internal estimation) is expected would be around 9.21 million barrel of oil (MMBO) and 74.36 billion cubic feet (BSCF).

Berakhirnya jangka waktu TAC dan beralihnya pengelolaan wilayah kerja Tarakan, Sanga-Sanga, Samboja ini berpotensi akan menurunkan pendapatan Perseroan dari unit usaha minyak dan gas di Indonesia pada akhir tahun 2008.

The expiration of TAC and the transfer of operatorship of Tarakan, Sanga-Sanga, Samboja wil potentially reduce the Company's revenue from oil and gas unit in Indonesia at the end of 2008.

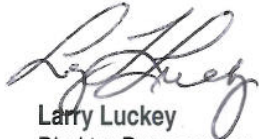
Demikian kami sampaikan pemberitahuan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Thank you for your attention.



MEDCOENERGI

Hormat kami / *Sincerely Yours*,
PT Medco Energi Internasional Tbk.

E..


Larry Luckey
Direktur Perencanaan dan Strategi / *Planning and Strategy Director*

Tembusan Kepada Yth. C.c:

- Bapak Drs. Anis Baridwan, MBA Ka. Biro. PKP Sektor Riil, Bapepam
- Direksi PT. Bursa Efek Indonesia
- Komisaris dan Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk.